

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan peradaban manusia, terjadi perkembangan teknologi di berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satu aspek yang mengalami peningkatan perkembangan teknologi yang signifikan adalah aspek pendidikan. Perkembangan teknologi di dunia pendidikan mengalami peningkatan yang signifikan, baik dari inovasi maupun kualitas sarana prasarana yang digunakan oleh instansi di bidang pendidikan. Perkembangan yang signifikan tersebut bertujuan untuk mendukung sumber daya manusia dalam meningkatkan daya saing di era revolusi industri 4.0 [1].

Pendidikan merupakan fondasi utama yang mendukung kemajuan sebuah bangsa. Tingkat kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas dan sistem pendidikannya. Tanpa pendidikan, sebuah negara akan tertinggal dibandingkan dengan negara lain [2]. Oleh karena itu, sekolah memegang peran penting sebagai lembaga yang tidak hanya memberikan pembelajaran dalam berbagai bidang ilmu, tetapi juga berperan sebagai tempat untuk membentuk karakter siswa [3]. Salah satu karakter penting yang harus dibentuk adalah kedisiplinan.

Implementasi kedisiplinan di lingkungan sekolah adalah melalui kehadiran atau presensi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “presensi” adalah kehadiran [4]. Sedangkan “absensi” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ketidakhadiran [5]. Kehadiran memiliki peran penting dalam membangun sikap disiplin, dengan tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia agar menjadi lebih baik [6].

Pencatatan laporan presensi siswa biasanya dilakukan oleh guru pada awal kegiatan Pelajaran. Laporan ini mencantumkan identitas siswa serta status kehadirannya, seperti hadir, alfa, sakit dan izin. Umumnya, proses pencatatan presensi hingga pembuatan laporan masih dilakukan secara manual, di mana siswa dipanggil satu per satu untuk dicatat, dan informasi tersebut kemudian dituangkan ke dalam laporan menggunakan tulisan tangan. Pada akhir semester, data kehadiran siswa akan dicantumkan dalam buku rapor. Rapor ini memberikan rincian jumlah kehadiran, ketidakhadiran, sakit, dan izin selama satu semester.

Informasi tersebut digunakan guru sebagai dasar evaluasi dan untuk menentukan Tindakan yang mungkin diperlukan bagi siswa. Bagi orang tua, rapor tidak hanya menunjukkan hasil akademik siswa tetapi juga memberikan gambaran tentang tingkat kedisiplinan mereka melalui catatan kehadiran.

Namun, sistem presensi yang masih dilakukan secara manual memiliki beberapa kelemahan. Salah satunya adalah sulitnya menjaga arsip data presensi siswa secara terorganisir dalam jangka panjang. Data yang dicatat secara manual rentan terhadap kesalahan, seperti kelalaian pencatatan atau ketidaksesuaian data, yang dapat mempengaruhi akurasi laporan presensi. Kelemahan lainnya adalah sulitnya memproses data presensi dalam jumlah besar, terutama ketika dibutuhkan rekapitulasi kehadiran siswa untuk satu semester penuh. Selain itu, metode manual tidak mendukung digitalisasi yang saat ini menjadi kebutuhan penting dalam pengelolaan data pendidikan.

Di era yang serba digital saat ini, dunia akademis tidak bisa dipisahkan dari perkembangan teknologi informasi. Teknologi informasi bukannya hanya berperan

sebagai pelengkap, tetapi telah menjadi kebutuhan yang mendasar dalam dunia akademis, terutama tingkat sekolah. Kebutuhan akan suatu sistem yang efisien dan terintegrasi semakin mendesak, untuk mendukung sebagai kegiatan administrasi dan pembelajaran.

Untuk mengatasi hal ini, penerapan sistem presensi berbasis web dapat memudahkan pencatatan kehadiran siswa. Maka dari itu penulis, membuat suatu sistem presensi bernama SADINA (Sistem Absen dan Infaq Al-Mumtaz) untuk memudahkan pencatatan kehadiran siswa. Dan judul yang diambil untuk penyusunan laporan ini, yaitu **“SISTEM PRESENSI BERBASIS WEB SMK AL MUMTAZ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, permasalahan yang ada pada pembuatan sistem presensi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun sistem presensi berbasis web yang efektif dan efisien di SMK Al-Mumtaz guna meningkatkan akurasi pencatatan kehadiran siswa serta mendukung digitalisasi dalam pengelolaan data pendidikan?

1.3 Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, tujuan dari perancangan dan pengembangan sistem presensi ini adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan sistem yang efektif dan efisien dalam mencatat kehadiran siswa di SMK Al-Mumtaz, sehingga dapat mendukung digitalisasi dalam pengelolaan presensi sehingga mempermudah akses bagi guru dan pihak sekolah.

1.4 Batasan Masalah

1. Sistem presensi ini hanya dalam lingkup sekolah SMK Al-Mumtaz seperti guru dan admin.
2. Sistem presensi dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan Framework Laravel untuk backend dan Tailwind CSS untuk frontend.
3. Pada perancangan sistem presensi ini belum sampai ke tahap aspek keamanan dalam penginputan dan pengelolaan informasi presensi siswa SMK Al-Mumtaz.

1.5 Agenda Pelaksanaan Kerja Praktik

Pelaksanaan kerja praktik di SMK Al-Mumtaz, Kabupaten Sukabumi dilakukan selama dua bulan. Dimulai pada bulan September hingga bulan November 2024. Kegiatan ini mencakup pelaksanaan tugas kerja praktik serta penyusunan laporan sebagai bagian dari penyelesaian program.

Table 1.1 Agenda Pelaksanaan Kerja Praktik

No	Keterangan	September				Oktober				November	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1.	Persiapan dan Pemahaman Awal										
2.	Perancangan dan Desain <i>user interface</i>										
3.	Pembuatan dan pengembangan Front-End										

5. Menyelenggarakan kegiatan keagamaan dalam rangka peningkatan ketakwaan seperti membaca Al-Quran sebelum pembelajaran KBM dimulai, melaksanakan shalat duha, dan memperingati hari besar agama.

1.6.2 Tujuan SMK Al-Mumtaz

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja
2. Menyiapkan lulusan yang memiliki kepribadian unggul dan mampu mengembangkan diri dengan keikutsertaan diklat tingkat daerah dan nasional.
3. Meningkatkan pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan.
4. Penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.
5. Pengembangan diri dengan keikutsertaan diklat tingkat daerah dan nasional.
6. Memberdayakan ICT untuk meningkatkan kualitas lulusan.
7. Membentuk lulusan menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

1.6.3 Program Studi

SMK Al-Mumtaz menawarkan beberapa program studi yang relevan dengan perkembangan industry dan teknologi, antara lain:

1. Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP)

Program ini bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan dalam bidang teknologi informasi, Sistem Informasi Perkantoran, Otomatisasi Proses Bisnis, Tatakelola Perkantoran, Manajemen Proyek. Lulusan dari program ini diharapkan mampu bekerja di berbagai sektor yang memanfaatkan teknologi

untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi perkantoran, seperti Perusahaan, Lembaga Pemerintahan, maupun organisasi lainnya yang membutuhkan manajemen kantor berbasis teknologi.

1.6.4 Fasilitas

SMK Al-Mumtaz dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang mendukung proses pembelajaran, antara lain:

1. Laboratorium Komputer dengan perangkat terbaru untuk mendukung pembelajaran Teknik komputer dan jaringan.
2. Aula Rapat untuk pelatihan langsung dalam mengelola Pertemuan Rapat. Laboratorium AP yang dilengkapi dengan perangkat lunak akuntansi yang digunakan di dunia industri.
3. Kelas Interaktif dengan fasilitas multimedia untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi.
4. Ruang Praktikum untuk program studi perhotelan yang dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan hotel.
5. Perpustakaan dengan koleksi buku yang relevan dengan kurikulum dan perkembangan dunia industri.

1.7 Deskripsi Pekerjaan / Jabatan Peserta Kerja Praktik

Sebagai *Full Stack Web Developer* sistem presensi SADINA, tugas saya difokuskan pada pengembangan bagian guru dari sistem ini. Saya bertanggung jawab untuk membuat halaman awal dan guru yang mencakup fitur, seperti login/logout, dashboard,

profile, daftar presensi serta jadwal mengajar. Selain itu, saya mengintegrasikan database untuk memastikan data terorganisir dengan baik dan aman.

Saya juga berkolaborasi dengan tim UI/UX untuk memastikan antarmuka guru yang intuitif dan mudah digunakan, serta bekerja sama dengan tim lain untuk memastikan sinkronisasi antara fitur guru dan bagian lain dari sistem. Peran saya berfokus pada pengelolaan data dan fitur yang mendukung guru, sedangkan *Full Stack Web Developer* (admin) lebih menitikberatkan pada pengembangan fitur administrator, seperti master data(semester, tahun ajar, kelas, mata pelajaran), data guru, data siswa, data tendik, dan pengalaman pengguna lainnya.

1.8 Struktur Tim

PIC : Eva Nurlatifah, S.T., M.Sc

Leader : Ahmad Juaeni Yunus – *Full Stack Web Developer* (Guru)

Anggota : Diman Fathurohman – UI/UX Desain

: Dhea Listia Apriyanti – *Full Stack Web Developer* (Admin)